

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model *Discovery Learning* pada Kelas XII IPS 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Penulis : Marshusi

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model *Discovery Learning* pada Kelas XII IPS 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Marshusi

SMAN 1 Payakumbuh

Email: marshusi12@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of writing this class action research is to find out whether the application of learning with a scientific approach accompanied by the Discovery Learning model can improve students' economic learning outcomes. The method of data collection is observation and the results of student learning tests. The data analysis method is descriptive both for qualitative data and quantitative data. The results obtained from this study are the application of a learning model with a scientific approach accompanied by a Discovery Learning model to improve the learning outcomes of economic learners. This proves that the average learning outcomes of knowledge in Cycle I 81.29 rose to 85.33 in cycle II. For the realm of skills students in the first cycle with a percentage of 83.81%, increased to a percentage of 86.03%, while the domain of religious attitudes of students in the first cycle of 88.25 rose to 91.43 and the spiritual attitude in the first cycle was 86.35%. up to 87.94%. The conclusion that can be obtained from this study is the application of learning with a scientific approach along with the Discovery Learning model can improve the economic learning outcomes of students.

Keywords: *Learning Outcomes, Discovery Learning Models Accompanied by Group Discussions*

ABSTRAK

Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik disertai model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Metode pengumpulan datanya adalah observasi dan hasil tes belajar peserta didik. Metode analisis datanya adalah deskriptif baik untuk data kualitatif maupun data kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik disertai model Discovery Learning meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Ini terbukti hasil belajar ranah pengetahuan rata-rata pada Siklus I 81,29 naik menjadi 85,33 pada siklus II. Untuk ranah keterampilan peserta didik pada siklus I dengan persentase 83,81%, meningkat menjadi persentase 86,03%, sedangkan ranah sikap religius peserta didik pada siklus I 88,25 naik menjadi 91,43 dan sikap spritual pada siklus I 86,35% naik menjadi 87,94%. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik disertai model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Model Discovery Learning Disertai Diskusi Kelompok*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Melalui pengajaran pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di Sekolah. Pendidik masing-masing disiplin ilmu menjadi fasilitator untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

Ekonomi merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas untuk mencapai kemakmuran. Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran peminatan di jurusan IPS dan mata pelajaran lintas minat untuk jurusan MIPA. Tujuan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 adalah: (1) mata pelajaran Ekonomi memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara. (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. (3) membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara, (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dan masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional.

Pengalaman penulis dan diskusi dengan teman sejawat yang mengajar mata pelajaran Ekonomi ditemui suatu fenomena bahwa setiap awal semester peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal. Aktivitas peserta didik dalam belajar masih tergolong rendah, hal ini bisa terlihat dari masih kurangnya aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru di kelas, masih malu mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami, tidak mampu menyampaikan ide dan menanggapi penjelasan guru atau teman sebaya, keinginan untuk membaca materi terlebih dahulu masih kurang. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka masih sering melakukan aktivitas negatif seperti berbicara atau mengobrol dengan teman. Sebagian mereka masih belum mampu menjelaskan tugas yang mereka buat karena suka menyelesaikan tugas dengan menyalin jawaban temannya. Selain itu terlihat juga hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini terlihat pada data hasil belajar ekonomi peserta didik dari aspek pengetahuan pada ulangan Semester Ganjil TP 2017/2018.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I Semester Genap TP 2017/2018

No	Kelas	Peserta didik			% Ketuntasan		Rata-rata nilai Semester
		Tuntas	Tidak tuntas	Jumlah	Tuntas	Tidak tuntas	
1	X IPA 1	35	1	36	97	3	86,80
2	X IPA 2	35	1	36	97	3	87,00
3	X IPS 1	30	6	36	83	17	79,30
4	X IPS 2	22	14	36	61	39	78,40
5	X IPS 3	21	15	36	58	42	79,19
6	XII IPS 1	29	3	37	78	8	89,10
7	XII IPS 3	17	16	33	52	48	76,85
8	XII IPA 1	32	0	32	100	--	90,48

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Payakumbuh

Tabel 1 memperlihatkan hasil belajar Ekonomi dari semua kelas yang penulis ajar di SMAN I Payakumbuh. Secara keseluruhan ketuntasan belajar peserta didik sudah bagus. Tetapi masih adanya rata-rata kelas hasil belajar peserta didik yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran Ekonomi. Pada kelas X dari lima kelas yang penulis mengajar, terdapat tiga kelas yang sangat bagus dengan rata-rata diatas 85 yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2, sedangkan tiga kelas lagi masih diatas KKM sedikit yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Untuk kelas XII yang penulis ajar dari 3 kelas, terdapat dua kelas yang tergolong sangat baik dengan ketentuan ketuntasan diatas 85, sedangkan satu kelas lagi yaitu XII IPS 3 memperoleh nilai rata-rata masih dibawah KKM sekolah.

Salah satu solusi yang diduga bisa membuat pembelajaran Ekonomi menjadi efektif dan bermakna diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas peserta didik bertukar pikiran sesama temannya dalam memahami satu topik. Salah satunya adalah model pembelajaran dalam kurikulum yang merekomendasikan kegiatan 5 M tersebut adalah dengan model pembelajaran *discovery*, dimana peserta didik pada awal pembelajaran mengikuti langkah-langkah pada model tersebut. Model *discovery learning* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu tentang suatu permasalahan dan menemukan solusinya berdasarkan kepada hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dalam pembelajaran Ekonomi dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan dengan angka 80 mencapai keberhasilan klasikal 80%. Jika peserta didik belum dapat mencapai angka indikator keberhasilan/kinerja tersebut di atas, maka siklus harus dilanjutkan sampai mencapai angka sama atau lebih

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian refleksi oleh pelaku tindakan yang dilakukan oleh guru sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Informasi diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran disusun menjadi data untuk mengetahui persentase pencapaiannya, sedangkan interpretasi data disajikan secara naratif (Arikunto, 2008). Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Arikunto, 2008).

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Payakumbuh, yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Indikator keberhasilan atau kinerja adalah nilai patokan yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan kondisi pra siklus dan keberhasilan yang ingin dicapai setelah penelitian tindakan kelas diselesaikan. Dalam hal ini ada dua komponen yang ditetapkan indikator kinerjanya yaitu: Hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan dengan angka 80 dan keberhasilan klasikal mencapai 80%. Jika peserta didik belum dapat mencapai angka indikator keberhasilan/kinerja tersebut di atas, maka siklus harus dilanjutkan sampai mencapai angka sama atau lebih. Menurut Suharsimi (2006:16) metode siklus dalam penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, lembar tes hasil belajar dan catatan lapangan:

1. Tes hasil belajar

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes dibuat berdasarkan indikator yang terdapat dalam RPP yang bersumber pada silabus pada KTSP. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Ekonomi siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang sudah diajarkan. Tes didapatkan dari evaluasi setiap siklus. Berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian guru yang digunakan untuk mencatat kemajuan-kemajuan dan hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Tes Belajar Peserta Didik

Data diperoleh dari hasil tes belajar dianalisis untuk melihat ketuntasan individual pengetahuan masing-masing peserta didik. Peserta didik dikatakan tuntas jika mencapai skor nilai KKM 80. Suatu kelas dikatakan telah mencapai keberhasilan secara klasikal bila

kelas tersebut telah terdapat 80% peserta didik mencapai daya serap minimal 80, dengan rumus

$$KI = \frac{J_{smb}}{J_{sm}} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu
 Jsmb = Jumlah skor menjawab benar
 Jsm = Jumlah skor maksimal

$$KK = \frac{J_{st}}{J_{ss}} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal
 Jst = Jumlah peserta didik tuntas
 Jss = Jumlah seluruh peserta didik

Untuk mengetahui kategori hasil belajar aspek sikap peserta didik digunakan kategori penilaian ranah afektif seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Aspek Sikap Peserta Didik

Interval	Kategori
0 - 20 %	tidak baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduan (2003:39-41)

Untuk aspek penilaian keterampilan dikatakan tuntas apabila sudah mencapai KKM 80.

2. Analisis Reflektif

Analisis reflektif dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan kepuasan peneliti mencapai tujuan penelitian. Dengan pengertian bahwa pemberlakuan dalam pembelajaran “bagaimana” telah mencapai hasil “seperti apa” serta bagaimana perlakuan dalam pembelajaran berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun RPP 1 dan 2 dan Lembaran Kerja Peserta didik dengan materi pelajaran Jurnal Khusus dan melakukan pencatatan transaksi ke jurnal khusus dengan pendekatan saintifik model *Discovery Learning*. Disamping itu juga dipersiapkan lembar penilaian pengetahuan, lembar penilaian keterampilan dan lembar pengamatan sikap.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan yang sudah disusun di dalam RPP. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis, 25 Januari 2018, dengan materi mendeskripsikan jurnal khusus dan pencatatan transaksi ke jurnal khusus (jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum). Peserta didik dikondisikan duduk dengan kelompoknya masing-masing yang sudah dibentuk oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Februari 2018 dengan materi pencatatan transaksi ke jurnal khusus (jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas). Peserta duduk berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.

3. Pengamatan

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

a. Pengetahuan

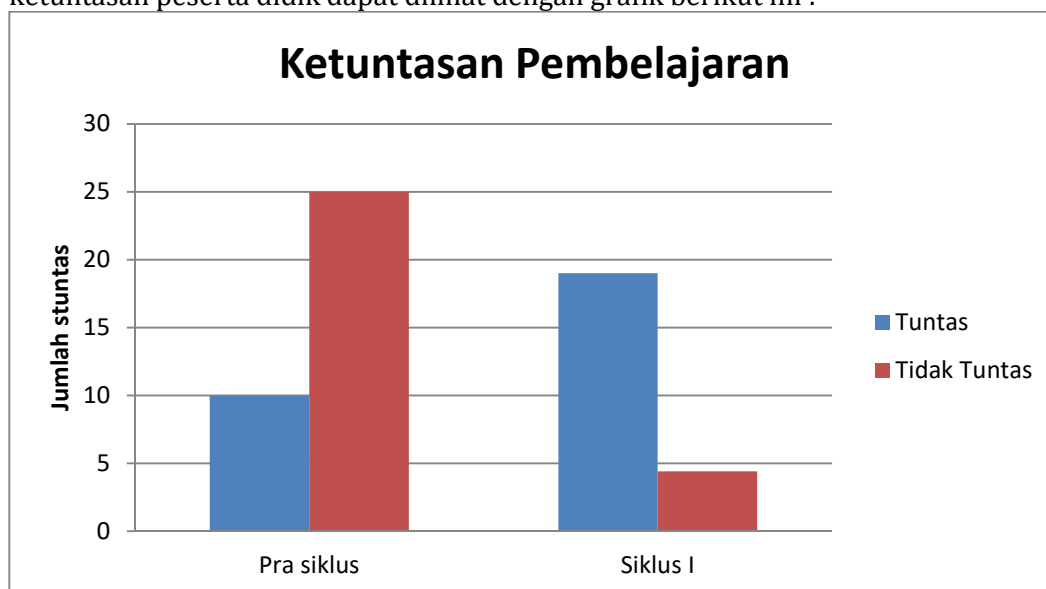
Hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran “*Discovery Learning*” dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik Siklus I

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Pra Siklus	Siklus I
1.	100 – 96	-	1
2.	95 – 91	-	1
3.	90 – 86	4	4
4.	85 – 81	5	9
5.	80 – 76	15	16
6.	75 – 71	11	4
	Jumlah	35	35
	Rata-rata	78,46	81,29

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2018

Tabel 3 dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada siklus I secara rata-rata meningkat dari 78,46 menjadi 81,29. Secara keseluruhan hasil belajar peserta didik pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan sudah cocok dengan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik sudah mulai termotivasi aktif dalam proses pembelajaran. Dari tingkat ketuntasan peserta didik dapat dilihat dengan grafik berikut ini :

**Gambar 1. Peserta didik yang mencapai KKM pada siklus I**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas. Setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas lebih besar dari jumlah peserta didik yang belum tuntas, yaitu peserta didik yang tuntas 19 orang, dan peserta didik yang belum tuntas 16 orang.

b. Keterampilan

Hasil belajar keterampilan peserta didik berupa hasil pengamatan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahapan pra siklus hasil belajar keterampilan peserta didik rata-rata berjumlah 2656, dengan persentase 75,87% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus I naik menjadi 2933 dengan persentase 84% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai mampu mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, mengolah data dan menarik kesimpulan.

c. Sikap

Sikap peserta didik berupa pengamatan sikap spritual dan sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran. Pada siklus I sikap spritual peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata prasiklus 2756 dengan psersentase 78,73% dengan kategori baik menjadi 3.089 dengan persentase 88% dengan kategori sangat

baik. Hal ini menunjukkan semua peserta didik sudah berdoa sebelum belajar dan sesudah melakukan kegiatan dan juga sudah menghormati guru dan teman-teman sekelas.

Sedangkan sikap sosial pada prasiklus rata-rata berjumlah 2.744 dengan persentase 78,41% dengan kategori baik. Pada siklus I naik menjadi 3.022 dengan persentase 86% dengan kategori sangat baik. Hal ini bahwa menunjukkan rasa jujur, disiplin dan tanggung jawab peserta didik sudah mulai tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Refleksi

Peneliti bersama observer berdiskusi mengenai tindakan selama proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus 1 adalah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada siklus 1 dibandingkan pra siklus. Namun peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM belum mencapai 80%. Perbaikan untuk siklus berikutnya yaitu lebih intensif memantau dan membantu peserta didik yang masih pasif di dalam kelompoknya selama proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus 1, peneliti memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus 2 dengan model "*Discovery Learning*" Proses pelaksanaan pada siklus 2 terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus II peneliti menyusun RPP 3 dan 4 dan LKS peserta didik dengan materi pelajaran laporan keuangan perusahaan dagang dengan model pembelajaran "*Discovery Learning*". Disamping itu juga dipersiapkan instrumen penilaian pengetahuan, dan lembar penilaian keterampilan dan lembar pengamatan sikap. Pada siklus ini peneliti melakukan tambahan tindakan yaitu akan lebih intensif memantau dan membantu peserta didik yang masih pasif di dalam kelompoknya selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tersusun di RPP 3 dan 4. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Februari 2018, dengan materi laporan keuangan perusahaan dagang (laporan laba rugi). Peserta didik dikondisikan duduk seperti pada pertemuan sebelumnya. Diskusi kelompok berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pada umumnya peserta didik sudah serius. Peneliti lebih memfokuskan perhatian kepada peserta didik dalam kelompok yang masih kurang aktif dan memotivasinya supaya aktif dalam kegiatan berdiskusi sehingga tercipta kelancaran diskusi dan dapat menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dengan tepat. Peserta didik dididik mengkomunikasikan hasil diskusi ke depan kelas. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Dibandingkan dengan proses pada siklus I proses pada pertemuan 1 siklus II ini lebih baik. Dibandingkan dengan proses pada pertemuan 1, proses pada pertemuan 2 ini lebih baik, sudah sesuai yang diharapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran "*Discovery Learning*" semangat belajar peserta didik tinggi yang berdampak sangat baik pada hasil tes terutama tes pengetahuan.

3. Pengamatan

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

a. Pengetahuan

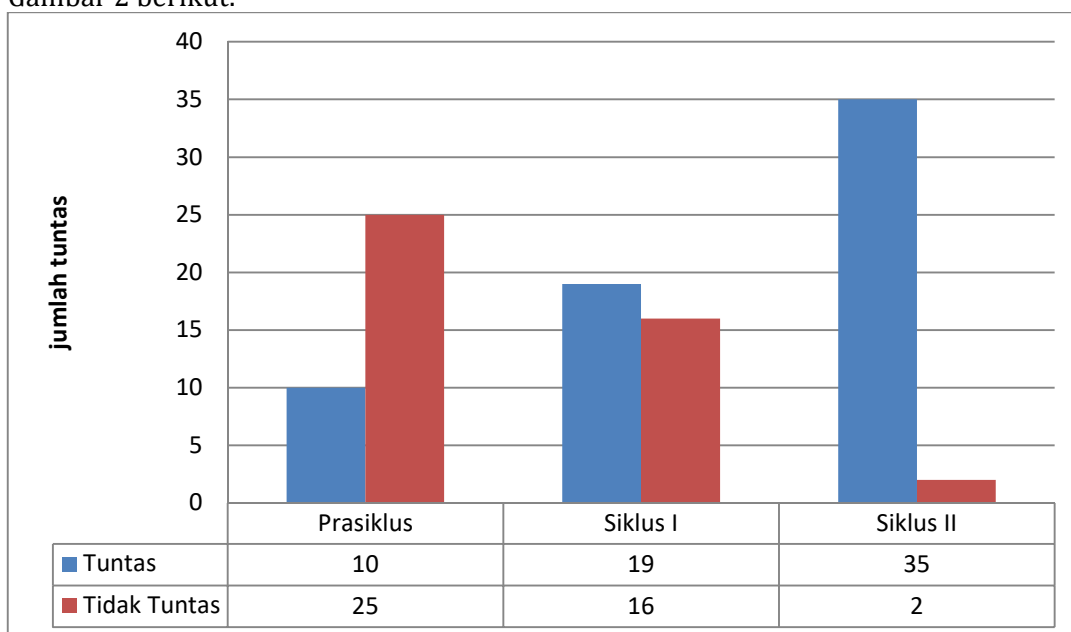
Hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran "*Discovery Learning*" dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil belajar pengetahuan peserta didik siklus II

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	100 – 96	-	1	2
2.	95 – 91	-	1	5
3.	90 – 86	4	4	6
4.	85 – 81	5	9	14
5.	80 – 76	15	16	8
6.	75 – 71	11	4	-
	Jumlah	35	35	35
	Rata-rata	78,46	81,29	85,20

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2018

Dari Tabel 4 dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada siklus II secara rata-rata meningkat dari 81,29 menjadi 85,20. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan sudah cocok dengan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik sudah mulai termotivasi aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Peserta didik yang mencapai KKM pada siklus 2

b. Keterampilan

Hasil belajar keterampilan peserta didik berupa hasil pengamatan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran. Indikator keterampilan peserta didik terdapat pada lampiran 22. Pada tahap siklus I kategori penilaian sudah sangat baik dengan rata-rata berjumlah 2933 dengan persentase 83,81%, namun pada siklus 2 mengalami dengan kategori yang sama yaitu sangat baik juga, tetapi rata-rata meningkat menjadi 3011 dengan persentase 86,03%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu merumuskan pertanyaan, menyampaikan ide, mengumpulkan data dan mengolah data dengan benar dan bersih dan juga mengkomunikasikan dihadapan guru dan teman sekelasnya.

Tabel 5. Persentase Kemampuan Keterampilan Peserta Didik pada Masing-masing Siklus

Kemampuan Keterampilan Peserta Didik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2656	2933	3011
Persentase	75,87 %	83,81	86,03
Kriteria	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan keterampilan peserta didik, mulai dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

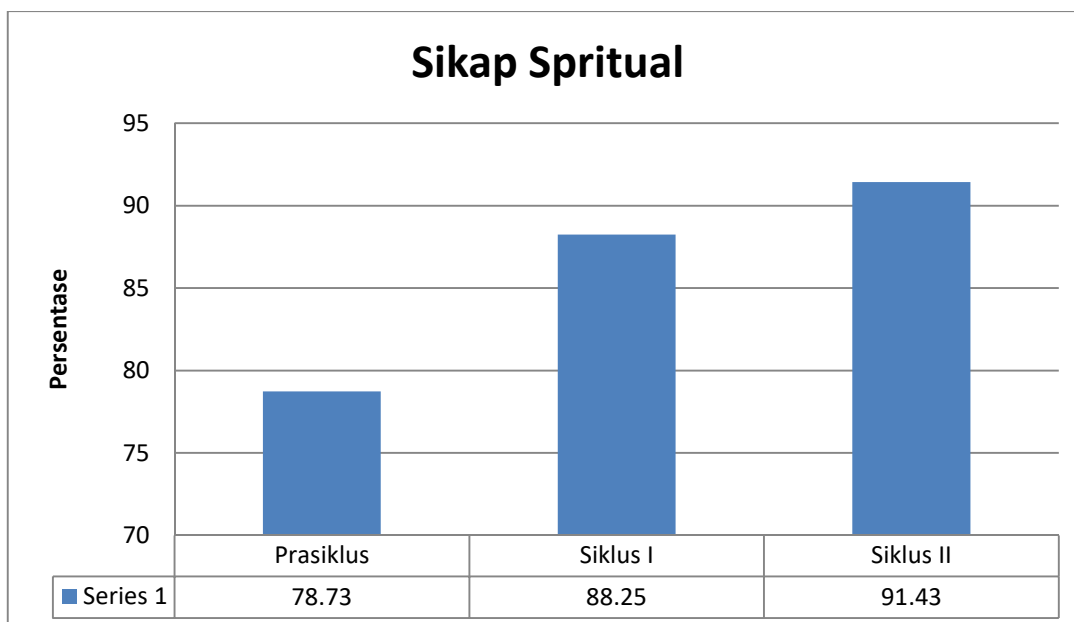
c. Sikap

Berdasarkan pengamatan sikap spritual maupun sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh data sebagai berikut:

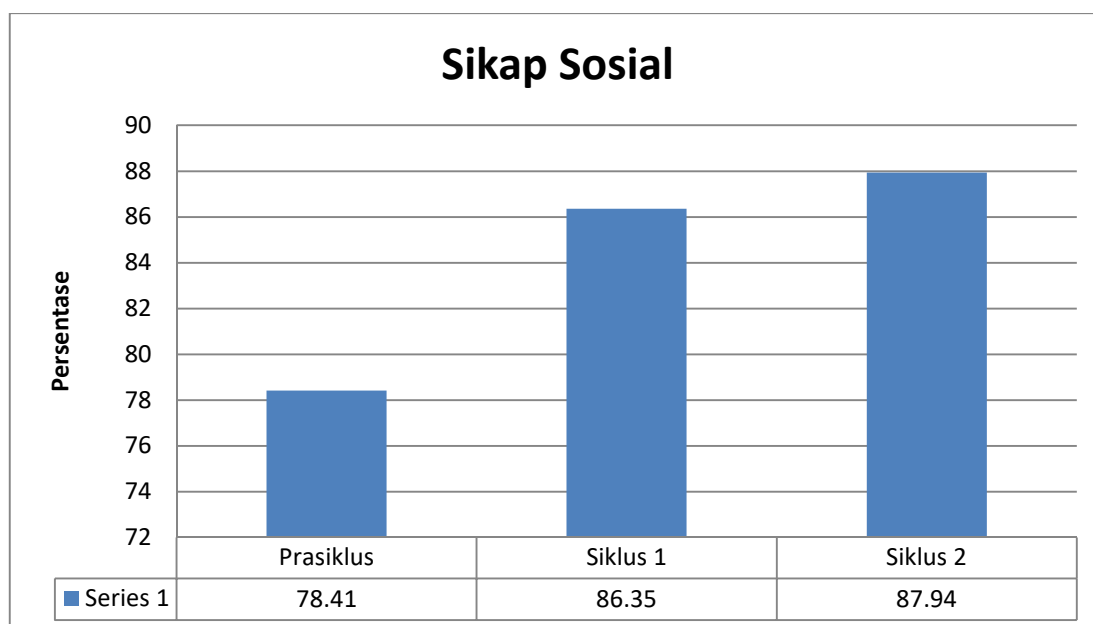
Tabel 6. Persentase Penilaian Sikap Peserta Didik pada Masing-masing Siklus

Kemampuan Sikap Peserta Didik	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Sikap Spritual	Sikap Sosial	Sikap Spritual	Sikap Sosial	Sikap Spritual	Sikap Sosial
Jumlah	2756	2744	3089	3022	3200	3087
Persentase	78,73	78,41	88,25	86,35	91,43	87,94
Kriteria	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa terjadi peningkatan sikap belajar peserta didik, mulai dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini digambarkan dalam bentuk grafik pada Gambar 3 berikut ini:

**Gambar 3. Peningkatan persentase Sikap Spritual Peserta didik**

Pada siklus 1 sikap spritual peserta didik rata-rata berjumlah 3089 dengan persentase 88,25% dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3200 dengan persentase 91,43% dengan kategori sangat baik pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik sudah berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dalam menyampaikan pendapat sudah mengucapkan salam dan sudah menghormati semua teman dalam kelas.



Gambar 4. Peningkatan Persentase Sikap Sosial Peserta didik

Sikap sosial pada siklus 1 rata-rata berjumlah 3022 dengan persentase 86,35 dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3087 dengan persentase 87,94 dengan kategori sangat baik pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa rasa jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama peserta didik sudah menjadi kebiasaan harian bagi peserta didik.

4. Refleksi

Peneliti dan observer berdiskusi mengenai tindakan selama proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus II secara lengkap:

a. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik

Hasil belajar yang dicapai peserta didik mendapat nilai rata-rata 85,20 secara klasikal peserta didik telah memperoleh ketuntasan. Hal ini dapat terjadi karena arahan guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik disertai model *discovery learning* ini sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Hasil Belajar Keterampilan Peserta Didik

Hasil belajar keterampilan peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus 1 rata-rata berjumlah 2.933 dengan persentase 83,81%, namun pada siklus 2 mengalami dengan kategori yang sama yaitu sangat baik juga, tetapi rata-ratanya meningkat dengan jumlah 3.011 dengan persentase 86,03%. Hal ini terjadi karena arahan dan motivasi dari guru sehingga peserta didik lebih berani bertanya dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan pembelajaran.

c. Hasil Belajar Sikap Peserta Didik

Hasil observasi sikap peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* juga mengalami peningkatan, sikap spritual dari rata-rata berjumlah 3.089 dengan persentase 88,25% dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3.200 dengan persentase 91,43% dengan kategori sangat baik pada siklus 2.

Sedangkan sikap sosial pada siklus I rata-rata berjumlah 3022 dengan persentase 86,35 dengan kategori sangat baik, naik menjadi 3.087 dengan persentase 87,94 dengan kategori sangat baik pada siklus 2. Hal ini dapat terjadi karena adanya pemantauan dan arahan dari guru, sehingga sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dari setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengamatan diketahui terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi tahapan pelaporan perusahaan dagang. Pembelajaran ekonomi dengan model *discovery learning* telah meningkatkan semangat peserta didik untuk menerima materi pembelajaran, rasa ingin tahu peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah, kesabaran peserta didik dalam mengerjakan latihan, ketelitian dalam menyusun laporan keuangan dan dalam menutup kegiatan pembelajaran serta konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil ujian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar pengetahuan peserta didik. Hal ini salah satu indikator keberhasilan dan keefektifan dari pelaksanaan *discovery learning*. Demikian juga dengan sikap dan keterampilan peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ini menunjukkan bahwa semua peserta didik sudah berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan dalam menyampaikan pendapat peserta didik sudah menyampaikan salam. Dari segi sikap sosial peserta didik sudah terlihat sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, santun dan percaya diri. Sedangkan pada keterampilan peserta didik sudah mampu menyiapkan peralatan pembelajaran yang dibutuhkan, menyampaikan dan merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, mengolah data dan menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi peserta didik pada kelas XII IPS 3 SMAN 1 Payakumbuh. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru Ekonomi dapat menjadikan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dapat dikembangkan untuk memncapai sasaran dan tujuan dibidang prestasi akademik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adji, Wahyu. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga
- Aisyah, Mimin Nur. 2009. *Ekonomi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: CV. Sahabat (Buku BSE Depdiknas).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Rumah edukasi
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Reeve, M James, dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rija. 2016. *Pengertian Metode Diskusi*. <https://www.rijal09.com/2016/04/metode-diskusi.html> akses 24 Mei 2018
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana & A. Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tukiran Tanireja, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI. No 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- . *Media Pembelajaran*, <http://ulfiaatm.blogspot.com/2013/06/metode-diskusi.html> akses 24 Mei 2018
- . Pengertian Pembelajaran saintifik
<https://rumahedukasiku.wordpress.com/2016/12/26/pendekatan-saintifik-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-prinsip/> akses 26 Mei 2018
- . Pengertian Pendekatan Saintifik
<http://kursibundar.blogspot.com/2015/04/pengertian-pendekatan-saintifik.html> akses 26 Mei 2018